

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandar udara adalah daerah tertentu di darat termasuk segala bangunan, instalasi dan perlengkapan yang diperlukan baik seluruh atau sebagian untuk keberangkatan dan kedatangan serta pergerakan pesawat udara di permukaan bumi, naik dan turun penumpang, bongkar muat kargo maupun pos. selain itu Bandar udara mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai terminal atau pusat transportasi udara. Oleh karena itu, pelayanan yang harus di dapat oleh penumpang atau pengguna jasa transportasi udara haruslah yang terbaik.

Pengelola Bandar udara di Indonesia adalah instansi pemerintah dalam hal ini adalah Departemen Perhubungan, PT. Angkasa Pura I (Persero) dan PT. Angkasa Pura II (Persero). Dalam mengelola atau menjalankan tugas dan fungsi bandara, pihak pengelola bandara membentuk divisi, dinas maupun unit pelayanan. Salah satu dinas itu adalah Dinas Operasi Bandar udara. Yang mana dinas ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan pelayanan yang aman dan nyaman bagi perusahaan yang bergerak dalam dunia kebandarudaraan maupun pengguna jasa transportasi udara.

Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya adalah Bandar udara terbesar di Jawa Timur, bahkan nomor dua di Indonesia setelah Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Jakarta dan mempunyai posisi sangat strategis, karna merupakan pusat pelayanan jasa angkutan udara dari provinsi lain serta mancanegara maka tingkat pelayanan operasi bandara dan ketertiban di Bandar udara harus selalu dalam kondisi prima

Di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, bertambahnya jasa penerbangan, maskapai penerbangan dan jumlah pesawat udara yang

dioperasikan serta secara tidak langsung menyebabkan terjadinya peningkatan frekuensi penerbangan yang datang (*arrival*) dan berangkat (*departure*). Pada kenyataannya fasilitas di apron masih terbatas untuk melayani secara maksimal jumlah pesawat yang datang pada jam-jam sibuk (*peak hour*) sehingga pengaturan atas pergerakan pesawat udara di apron semakin meningkat.

Lalu lintas udara yang padat akibat penambahan jasa penerbangan dapat pula mempengaruhi kondisi kepadatan di apron, yang mana sering terjadi adanya penumpukan pesawat pada jam-jam sibuk. Selain penambahan jasa penerbangan dan kepadatan lalu lintas udara, penumpukan pesawat pada jam sibuk dapat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti cuaca, adanya masalah dari bandara asal, kerusakan pesawat dan kapasitas *parking stand* di apron. Salah satu faktor kapasitas *parking stand* di apron ini sering kali muncul, dimana pihak dari maskapai penerbangan sendiri banyak menginginkan di jam-jam yang hamper bersamaan

Di lihat dari salah satu faktor itulah, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis pemanfaatan *parking stand* untuk mengoptimalkan *parking stand* yang ada di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yang berkaitan dengan penentuan *slot time*. Dengan demikian *slot time* yang diperoleh dari jeda waktu kosongnya *parking stand* bisa memberi dan menentukan *ground time* lebih spesifik atau pasti sehingga penempatan pesawat di *parking stand* yang bergarbarata maupun *parking stand* manual lebih dioptimalkan dan jumlah penerbangan pun dapat ditingkatkan yang tentunya dapat menambah pemasukan kepada pihak pengelola Bandar udara, serta dapat menghemat anggaran untuk tidak memperluas apron apabila kedepannya terjadi peningkatan jumlah penerbangan.

Dengan demikian penggunaan *parking stand* sangat diperlukan guna untuk memaksimalkan *ground time* setiap pesawat agar penggunaan *parking stand* lebih optimal dan dapat menampung pesawat yang datang pada jam-jam sibuk (*Peak Hour*).

1.2. Rumusan Masalah

untuk mencapai tujuan dari skripsi ini, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan jumlah pesawat udara di apron Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
2. Berapa jumlah pergerakan pesawat yang paling banyak pada jam-jam sibuk (*Peak Hour*) di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
3. Apakah kapasitas *parking stand* yang ada di apron Bandar udara Internasional Juanda Surabaya dapat menampung seluruh pesawat udara yang datang pada jam-jam sibuk (*Peak Hour*).

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberi batasan masalah pada penyusunan dan penulisan skripsi ini hanya mengenai:

1. Data yang dianalisis dimulai dari bulan Januari 2016 sampai Agustus 2016
2. Hanya menganalisis *parking stand* yang terdapat di terminal 1 (terminal Domestik) Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
3. Pembahasan area apron, serta kondisi cuaca diasumsikan normal.
4. Penggunaan *slot time* harus sesuai dengan *On Time Performance* atau taat pada *slot time* yang telah ditentukan.

1.4. Tujuan Penelitian

Skripsi dengan judul “ANALISIS KAPASITAS *PARKING STAND* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA” bertujuan untuk:

1. Mampu menganalisis kapasitas apron (*parking stand*) di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya pada jam-jam sibuk (*Peak Hour*).

2. Dapat menganalisis jumlah pergerakan pesawat yang paling banyak pada jam-jam sibuk di Bandar Udara Internasional Surabaya
3. Mampu menganalisis pergerakan pesawat udara di apron Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, apakah terjadi peningkatan atau tidak.

1.5. Manfaat Penelitian

Skripsi dengan judul “ANALISIS KAPASITAS *PARKING STAND* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA” ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Penulis dapat mengetahui cara untuk menganalisis rata-rata pergerakan pesawat pada jam puncak
2. Dapat mengetahui tentang cara atau prosedur dalam pengoptimalisasian penggunaan *parking stand* pada jam normal maupun jam puncak.
3. Dapat mengetahui tentang cara atau prosedur dalam menganalisis pergerakan pesawat, apakah terjadi peningkatan atau tidak. Apabila terjadi peningkatan maka harus dilakukan pengoptimalan penggunaan apron baik dari segi penggunaan *parking stand* maupun *ground timenya*.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari apa yang telah diuraikan sebelumnya, maka sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai Bandar udara, apron dan tipe *parking stand* pesawat serta pengoptimalan *parking stand* itu sendiri, selain itu pada bagian ini juga terdapat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja pengalokasian *parking stand* di suatu Bandar udara.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode-metode apa yang akan digunakan oleh penulis untuk menganalisis data-data yang didapat dari selama melaksanakan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan beserta analisa terhadap hasil yang diperoleh tersebut, sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan hasil dari keseluruhan pembahasan penelitian dan saran yang didasarkan pada kesimpulan.